

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi menurut persepektif ekonomi islam. Objek penelitian ini adalah Desa Rama Kasih Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir.

#### **B. Desain Penelitian**

Proses perencanaan penelitian dimulai dari langkah identifikasi masalah, pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian dan perumusan hipotesis. Desain untuk perencanaan penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam penguji hipotesis, maupun dalam membuat kesimpulan. Desain penelitian adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel.<sup>1</sup> Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klarifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat.

#### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dimana metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis mengenai apa yang sedang terjadi di masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

---

<sup>1</sup>Anwar sanusi. 2014.*Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat. Hlm 14

<sup>2</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian suatu pendekatan profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 28.

Pemikiran deskriptif merupakan pemikiran yang dilakukan untuk pencandraan secara sistematis faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskriptif bahasa non- statistik secara holistik dan juga menekankan pada proses analisis.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini menafsirkan data yang secara sistematis dan akurat berkenaan dengan fakta serta fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung mengenai keadaan situasi mengenai Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Menurut Persepektif Ekonomi Islam yang disajikan berdasarkan dengan fakta yang ada. Hal ini akan terlihat pada data yang dihasilkan baik secara lisan maupun tulisan mengenai Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Menurut Persepektif Ekonomi Islam di Rama Kasih.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut bisa diperoleh. Dalam hal ini ada dua jenis sumber data yang bisa didapatkan oleh peneliti yaitu data primern dan sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan diteliti.<sup>4</sup> Data primer merupakan sumber data yang

---

<sup>3</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta:Rajawali Press, 2013), hlm 75.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hlm. 225.

diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek tau kejadian. Data primer dalam penelitian ini adalah data pertama yang diperoleh melalui observasi secara langsung mengenai Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Menurut Persepektif Ekonomi Islam di Rama Kasih.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari berbagai informan yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui buku-buku, jurnal, data badan pusat statistika, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga mempermudah penelitian ini untuk menganalisis hasil dari penelitian yang nantinya dapat memperkuat temuan dan mempunyai sifat tingkat validitas yang tinggi.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa ada data tidak ada riset. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada para petani padi tentang biaya produksi yang mereka keluarkan, harga jual yang mereka terima serta pendapatan yang mereka dapatkan.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>5</sup> Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan oaring yang diwawancarai (*interviewer*) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara, yang diambil sebanyak lima petani saja yaitu bersama Ibu Farida, Ibu Maria, Bapak Darno, Ibu Siti dan Bapak Sudarno. Mengenai Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Menurut Persepektif Ekonomi Islam. dimana Tidak ada pertanyaan yang disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalan data.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berfungsi sebagai parameter, patokan dibuat berdasarkan pedoman wawancara. Dalam pedoman wawancara, terdapat tema-tema yang akan digali dan diungkap oleh peneliti kepada subjek penelitian.

Peneliti bebas berimprovisasi dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi dan alur alamiah yang terjadi namun tetap tema yang telah

---

<sup>5</sup> Dedy Mulyana *Metode Penelitian Kualitas Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, Op;. Cit., 66

ditentukan. Topik dan tema tersebut yang dijadikan sebagai *control* pembicaraan dalam wawancara penelitian ini.

Terhadap melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan awal dengan informan melalui pembicaraan-pembicaraan ringan dan biasa, memupuk rasa saling menghargai dan menghormati informan serta menjalin hubungan formal dan informal.
- b. Melaksanakan wawancara yang menyangkut fokus penelitian tentang Analisis Biaya Produksi dan Harga Jual dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Menurut Persepektif Ekonomi Islam .
- c. Mencatat dan mendokumentasikan hasil wawancara baik tulisan maupun lisan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan membuat kategori-kategori berdasarkan hasil yang diperoleh dan melakukan penarikan kesimpulan.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>7</sup> Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya yang bisa berbentuk tulisan,

---

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *metodologi Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Salemba Empat, 2010 hlm 118.

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dengan metode ini, penelitian mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-dara yang belum melalui metode observasi dan wawancara.

### 3. Observasi

Observasi yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran.

Nanang Martono (2014: 86)

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknis analisis apa yang akan digunakan oleh penelitian untuk menganalisis data yang ada dikumpulkan. Termasuk pengajuannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.<sup>8</sup> Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan penelitian ini menggunakan teknik data dari miles and huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimana pun pertanyaan pada informan, dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan, hasil jawaban tetap konsisten atau sama.

---

<sup>8</sup> Anwar Sanusi. Op. Cit., 115

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penerikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Wawancara dan observasi merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video dan audio, serta pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Oleh karena itu, catatan lapangan sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama dilapangan.<sup>9</sup>

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk catatan atau transkrip, proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.<sup>10</sup> Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data.

Semua data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikekompokkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya.

---

<sup>9</sup>Ahmad Rijali “*Analisis Data Kualitatif*” Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No.33, 2018. Hlm.

<sup>10</sup>*Ibid*

Proses kategorisasi dilakukan dengan memilih data teks atau visual kedalam kategori khusus. Pengkategorisasian dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang diteliti. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan. Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dilapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

### 3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Dalam penelitian ini, penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh penelitian melalui proses redaksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam sub bab pembahasan. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.



#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Dalam analisis data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan anatara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan yang ada. Kesimpulan yang ditarik ini harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian. Penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehingga masih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus selalu diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi hasil temuan ini dapat berlangsung singkat yang dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang dengan temuan yang lainnya.<sup>11</sup>Peneliti melakukan verifikasi agar dapat mempertahankan kebenaran hasil temuan, sehingga kesimpulan penelitian bersifat kokoh dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>11</sup> Idrus M, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2009).